

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

1. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁴⁷

Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala atau fenomena secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Dari penelitian kualitatif ini, peneliti berangkat dari data, dan menggunakan teori sebagai penjelas, serta berakhir pada konstruksi teori baru yang dikemukakan oleh peneliti setelah menganalisis dan menyimpulkan data. Ciri-ciri penelitian kualitatif antara lain cenderung bersifat deskriptif, menggunakan analisis dengan penalaran induktif, proses pemaknaan lebih menonjolkan penafsiran subjek penelitian (perspektif subjek),

⁴⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal. 80

laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam, serta menunjukkan ciri-ciri naturalistik yang penuh keotentikan.⁴⁸

2. Penelitian Deskriptif

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Penelitian yang bersifat deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan untuk menggambarkan atau memaparkan fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah yang menjadi kajian penulis.⁴⁹

Penelitian ini tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari kondisi lapangan yang diteliti sebagai lingkungan alamiahnya. Data yang didapat dari lapangan ditarik konsep dan maknanya, melalui pemaparan deskriptif, tanpa harus menggunakan angka secara keseluruhan, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu disposisi matematis dalam pemecahan masalah.

⁴⁸ *Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung...*, hal 26

⁴⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.157

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif maka peneliti berperan penting dalam penelitian. Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak. Karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁵⁰ Jadi dalam penelitian ini peneliti berperan serta dalam kegiatan penelitian dengan bantuan guru dan siswa khususnya kelas VII MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VII yang berada di MTs Imam Al-Ghozali yang beralamat di Jl. H. Ghozali No 26B Panjerejo, Kecamatan

⁵⁰ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 117

Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Adapun pemilihan tempat ini didasarkan pada hal-hal berikut:

1. Belum pernah ada penelitian yang meneliti tentang Disposisi matematis siswa berdasarkan gender pada pemecahan masalah perbandingan di sekolah tersebut.
2. Pihak sekolah sangat terbuka untuk mengizinkan melakukan penelitian di lembaga tersebut.
3. Sekolah memiliki data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini.
4. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari angket disposisi matematis siswa, tes penyelesaian masalah matematika mengenai perbandingan dan tes pedoman wawancara yang digunakan penelitian untuk memperjelas disposisi siswa berdasarkan gender pada pemecahan masalah perbandingan. Sumber data dalam penelitian ini adalah 4 siswa terpilih dari kelas VII MTs Imam Al-Ghozali yang keseluruhan berjumlah 16 siswa. Peneliti memfokuskan ketertarikan atau disposisi matematis siswa laki-laki dan perempuan dalam memecahkan masalah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data tentang disposisi Matematis siswa yang berkaitan dengan indikator disposisi matematis selama

proses pembelajaran. Data ini dikumpulkan dengan teknik tes, wawancara, dan melalui dokumentasi.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan khusus dalam rangka merekam, menyimpan, dan mengambil gambar dan suara terkait dengan segala kegiatan yang terjadi selama proses belajar berlangsung. Peneliti merekam segala aktivitas siswa di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk memberikan keterangan atau bukti yang menggambarkan suasana kelas terkait disposisi matematis ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan. Wawancara dilakukan di waktu yang berbeda, yaitu saat proses pembelajaran berlangsung dan juga setelah usai pembelajaran sesuai dengan keperluan peneliti dalam mengungkap suatu fenomena yang melibatkan subjek penelitian. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan mengacu pada pertanyaan yang telah ditetapkan sebelum melakukan wawancara. Selain wawancara terstruktur, peneliti juga melakukan wawancara tidak terstruktur yang bertujuan untuk memberikan klarifikasi dan menjelaskan sebab dari tindakan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Angket

Instrumen angket digunakan untuk melihat seberapa disposisi matematis siswa terhadap pemecahan masalah matematika. Dalam instrumen ini, angket diberikan ke siswa yang terpilih menjadi sumber data dalam penelitian ini. Sebelum instrumen angket di berikan kepada subjek, maka perlu diteliti dan disahkan oleh validator ahli. Dimana validator ahli yaitu dari dosen jurusan Tadris Matematika.

4. Instrumen Tes

Instrumen tes digunakan untuk melihat kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis, sedangkan bentuk tesnya berupa tes essay (uraian). Dalam tes uraian akan terlihat bagaimana siswa tertarik untuk menyelesaikan permasalahan, dilihat dari cara siswa untuk menyelesaikan masalah. Siswa yang tertarik dengan masalah yang telah diberikan ia akan menyelesaikan masalah dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Begitupun sebaliknya dengan siswa yang tidak mempunyai ketertarikan memecahkan soal jawaban yang diberikan singkat dan padat.

F. Teknik Analisis Data

Pada hakekatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin

dijawab.⁵¹ Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu data diambil berdasarkan data lapangan dan fakta empiris untuk mempelajari proses atau penemuan yang terjadi secara alami kemudian dicatat, dianalisis, dan dilakukan penarikan kesimpulan dari proses tersebut.

Dalam penelitian ini data yang didapatkan dari hasil penelitian dianalisis secara rinci dan teliti sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data dari tes angket digunakan untuk melihat seberapa ketertarikan dan sikap positif siswa terhadap pemecahan masalah matematika. Analisis data dari tes penyelesaian masalah matematika dianalisis guna untuk memperoleh gambaran mengenai disposisi matematis siswa laki-laki dan perempuan. Sedangkan data hasil wawancara digunakan peneliti sebagai data pendukung untuk melengkapi data penelitian yang diperoleh

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kreteria yang digunakan dalam pengecekan data atau pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah pengecekan dengan criteria kredibilitas⁵². Kredibilitas adalah suatu kreteria untuk memenuhi bahwa data informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya oleh pembaca dan dapat diterima oleh responden yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

⁵¹ Faridhotus Sholihah, *Analisis Kemampuan*,...hal 69

⁵² Rianto Y. *Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Erlangga, 2003), hal. 27.

Dalam pengecekan kebasahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi data atau sumber data dengan membandingkan data hasil wawancara, tes dengan data hasil catatan lapangan atau dokumentasi, dan juga membandingkan apa yang dilakukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum, tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan observasi terhadap terhadap sekolah yang akan diteliti.
- 2) Meminta surat permohonan ijin penelitian di bagian administrasi kampus IAIN Tulungagung.
- 3) Menyerahkan surat permohonan ijin kepada kepala sekolah MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo.
- 4) Konsultasi dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru matematika MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo.
- 5) Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyusun instrumen berupa angket, instrumen tes, dan pedoman wawancara.
- 6) Menyusun instrumen berupa angket, instrumen tes, dan pedoman wawancara.
- 7) Melakukan validasi instrumen

Sebelum angket, instrumen tes, dan pedoman wawancara diberikan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan validasi oleh validator ahli. Hal ini dilakukan agar angket, instrumen tes, dan pedoman wawancara yang digunakan benar-benar layak untuk diujikan.

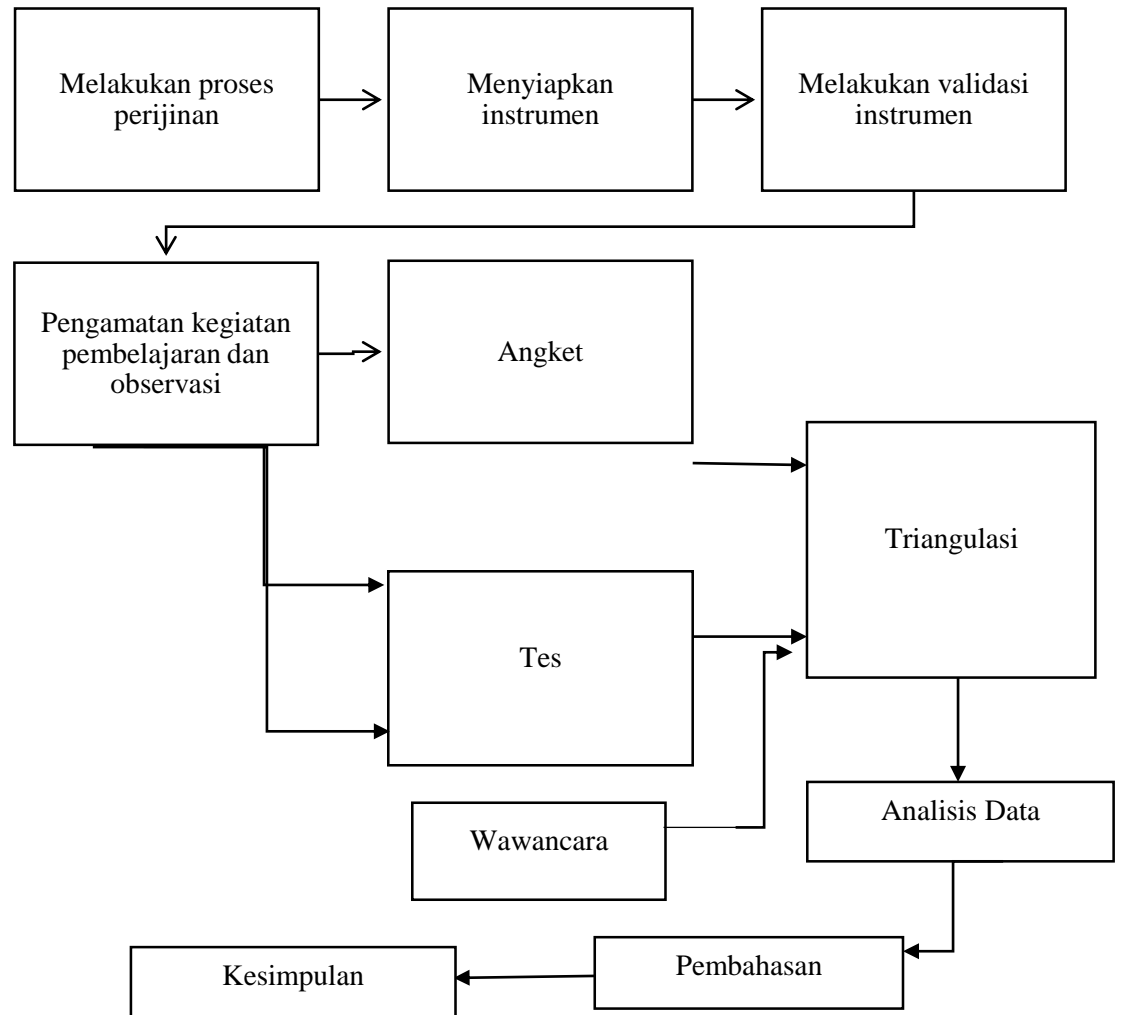
2. Tahap pelaksanaan

- a. Pengamatan kegiatan pembelajaran (Observasi).
- b. Menunjuk beberapa siswa untuk dijadikan subjek .
- c. Memberikan angket kepada subjek.
- d. Memberikan soal tes kepada subjek
- e. Melakukan wawancara dengan subjek
- f. Mengumpulkan data.

3. Tahap akhir

- a. Menganalisis data, membahas dan menyimpulkan.

Secara singkat, tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan berikut ini.



3.1 Tahap-Tahap Penelitian